

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Nilai tertinggi pengetahuan ibu hamil baik sebelum dan sesudah pemberian pendampingan dengan media e-booklet yaitu dengan nilai 95, sedangkan nilai terendah sebelum pemberian pendampingan dengan nilai 35. Serta nilai terendah sesudah pemberian pendampingan adalah dengan nilai 40.
2. Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendampingan online dengan media e-booklet.
3. Nilai tertinggi pengetahuan baik sebelum dan sesudah pemberian pendampingan dengan media video yaitu dengan nilai 85, sedangkan nilai terendah sebelum pemberian pendampingan dengan nilai 40. Serta nilai terendah sesudah pemberian pendampingan adalah dengan nilai 45.
4. Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendampingan online dengan media video.
5. Nilai tertinggi pengetahuan baik sebelum dan sesudah pemberian pendampingan dengan media e-booklet dan video yaitu dengan nilai 85, sedangkan nilai terendah sebelum pemberian pendampingan dengan nilai 35. Serta nilai terendah sesudah pemberian pendampingan adalah 45.
6. Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendampingan online dengan media e-booklet dan video.
7. Sebelum pemberian pendampingan online media e-booklet, konsumsi Fe terendah adalah 33,5%, sedangkan konsumsi Fe tertinggi sebelum pendampingan adalah 88,9%. Selanjutnya sesudah pemberian pendampingan, konsumsi Fe terendah adalah 33,2%, sedangkan konsumsi Fe tertinggi sesudah pendampingan adalah 101%.
8. Terdapat perbedaan konsumsi Fe sebelum dan sesudah diberikan pendampingan online dengan media e-booklet.
9. Sebelum pemberian pendampingan online media video, konsumsi Fe terendah adalah 34,8%, sedangkan konsumsi Fe tertinggi sebelum pendampingan adalah 98,7%. Selanjutnya sesudah pemberian pendampingan, konsumsi Fe terendah adalah 66,5%, sedangkan konsumsi Fe tertinggi sesudah pendampingan adalah 117,5%.

10. Terdapat perbedaan konsumsi Fe sebelum dan sesudah diberikan pendampingan online dengan media video.
11. Sebelum pemberian pendampingan online media e-booklet dan video, konsumsi Fe terendah adalah 33,9%, sedangkan konsumsi Fe tertinggi sebelum pendampingan adalah 81,2%. Selanjutnya sesudah pemberian pendampingan, konsumsi Fe terendah adalah 70%, sedangkan konsumsi Fe tertinggi sesudah pendampingan adalah 116,5%.
12. Terdapat perbedaan konsumsi Fe sebelum dan sesudah diberikan pendampingan online dengan media e-booklet dan video.
13. Status Anemia responden sesudah pendampingan online media e-booklet sebagian besar responden (87%) atau 26 responden masuk dalam kategori tidak Anemia dan hanya 4 responden (13%) yang masuk dalam kategori berisiko Anemia. sesudah pendampingan online media video sebagian besar responden (80%) atau 24 responden masuk dalam kategori tidak Anemia dan 6 responden (20%) yang masuk dalam kategori Anemia. Sesudah pendampingan online media e-booklet dan video sebagian besar responden (83,3%) atau 25 responden masuk dalam kategori tidak Anemia dan hanya 5 responden (16,7%) yang masuk dalam kategori Anemia.
14. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan status Anemia sesudah pendampingan dengan media e-booklet.
15. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan status Anemia sesudah pendampingan dengan media video
16. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan status Anemia sesudah pendampingan dengan media e-booklet dan video.
17. Terdapat hubungan tingkat konsumsi Fe dengan status Anemia sesudah pendampingan dengan media e-booklet.
18. Terdapat hubungan tingkat konsumsi Fe dengan status Anemia sesudah pendampingan dengan media video.
19. Terdapat hubungan tingkat konsumsi Fe dengan status Anemia sesudah pendampingan dengan media e-booklet dan video.

B. SARAN

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif upaya promotif dalam pencegahan ibu hamil Anemia, khususnya yang ada di wilayah Kecamatan Bululawang melalui kelompok ibu hamil. Dalam situasi pandemi covid 19 ini, maka pendampingan secara langsung ke ibu hamil memiliki banyak resiko. Salah satu alternative

pemecahannya yaitu dengan memanfaatkan media sosial yang ada seperti grup whatsapp. Adapun media E-Booklet dan Video yang telah dibuat peneliti dapat dijadikan salah satu alternatif untuk penyampaian materi , dan selanjutnya media yang telah ada dapat dikembangkan lagi dari segi desain dan materi yang lebih menarik. Video yang akan disharekan sebaiknya dimasukkan ke youtube, agar mudah mengaksesnya dan tidak memerlukan memori besar di Hp.